

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek Penelitian ini adalah Sektor Basis (Unggulan) dan Non Basis serta Struktur Ekonomi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Utara dari tahun 2010-2018.

3.2 Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif dengan jenis data runtut waktu (*time series*) PDRB Sumatera Utara dan PDB Nasional dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2018.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Sesuai dengan judul yang dipilih yaitu: “Analisis Sektor Unggulan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2010-2018”, maka dalam hal ini penulis menggunakan variabel yang akan digambarkan pada Tabel 3.1 pada lembar selanjutnya.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Simbol	Definisi Operasional	Satuan
PDRB Sektor i Sumatera Utara	vi	Nilai dari sektor i di PDRB Sumut 2010-2018	Rupiah
Total PDRB Sumatera Utara	vt	Total PDRB Sumut 2010-2018	Rupiah
PDB sektor i	Vi	Nilai sektor i PDB tahun 2010-2018	Rupiah
Total PDB	Vt	Total PDB 2010-2018	Rupiah
Laju Pertumbuhan Ekonomi/ PDRB Provinsi Sumatera Utara	rij	Laju pertumbuhan ekonomi sektor i Sumatera Utara 2010-2018	Persen (%)
Laju Pertumbuhan Ekonomi/PDB Indonesia	rin	Laju pertumbuhan ekonomi sektor i di Indonesia 2010-2018	Persen (%)
Kontribusi PDRB sektor di Sumatera Utara	yij	Kontribusi PDRB sektor i Sumatera Utara 2010-2018	Persen (%)
Kontribusi PDB sektor di Indonesia	yin	Kontribusi PDB sektor i 2010-2018	Persen (%)
Perubahan PDRB Sektor i	Dij	Selisih nilai PDRB tahun akhir dengan tahun PDRB sektor i	Rupiah
Pertumbuhan Nasional Sektor i	Nij	Nilai PDRB sektor i dikali rata-rata laju pertumbuhan PDB	Rupiah
Bauran Sektor Industri	Mij	Nilai PDRB sektor i dikali hasil pengurangan laju pertumbuhan sektor i nasional dengan rata-rata laju pertumbuhan PDB	Rupiah
Keunggulan Kompetitif	Cij	Nilai PDRB sektor i dikali hasil pengurangan laju pertumbuhan sektor i wilayah dengan laju pertumbuhan sektor i nasional	Rupiah

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan menggunakan studi kepustakaan dengan mempelajari, memahami, menelaah, dan mengidentifikasi data-data PDRB Sumatera Utara dan PDB

Nasional serta permasalahan ekonomi yang berkaitan dengan sektor-sektor yang ada di Sumatera Utara.

3.2.2.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data PDRB Sumatera Utara dan PDB Nasional yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara dan Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. Dengan menggunakan jenis data runtut waktu (*time series*) yaitu data yang terdiri dari satu objek namun terdiri dari beberapa waktu periode. Data yang diperoleh berdasarkan informasi yang telah disusun dan dipublikasikan oleh lembaga tertentu.

3.2.2.2 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui prosedur sebagai berikut:

1. Studi Pustaka yakni dengan mempelajari beberapa jurnal, artikel serta publikasi yang berhubungan dengan topik penelitian dari berbagai sumber.
2. Rekap Data yaitu mengumpulkan serta menyaring data-data yang lebih *valid* dengan topik penelitian.
3. Olah Data, yaitu prosedur terakhir untuk mendapatkan data yang lebih relevan untuk dimasukkan ke dalam penelitian.

3.3 Model Penelitian

Model yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan model analisis *Location Quotient*, *Shift Share* dan Tipologi Klassen yang digunakan untuk mengetahui sektor unggulan yang terdapat di Provinsi Sumatera Utara.

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Analisis *Location Quotient* (LQ)

Untuk membantu peneliti dalam menjawab identifikasi masalah yang pertama, maka analisis *Location Quotient* merupakan salah satu alat analisis yang dapat menjabarkan masalah yang ada berikut dengan peluang kebijakan yang akan diambil. Analisis *Location Quotient* merupakan salah satu metode pengukuran tidak langsung untuk mengetahui suatu sektor dalam wilayah yang menjelaskan apakah sektor tersebut adalah sektor basis atau non basis. Caranya yaitu dengan membandingkan porsi lapangan kerja/nilai tambah untuk sektor tertentu pada suatu wilayah dengan porsi lapangan kerja/nilai tambah untuk sektor yang sama dalam skala nasional (Tarigan, 2014: 35). Perhitungan LQ menggunakan rumus sebagai berikut:

$$LQ = \frac{vi/vt}{Vi/Vt}$$

Keterangan:

- LQ : Indeks *Location Quotient*
- vi : PDRB sektor i di Provinsi Sumatera Utara
- vt : Total PDRB Provinsi Sumatera Utara
- Vi : PDB sektor i
- Vt : Total PDB

Kriteria nilai perhitungan LQ adalah:

1. $LQ > 1$, mempunyai arti bahwa sektor tersebut merupakan sektor basis. Produk yang dihasilkan tidak hanya dapat untuk memenuhi kebutuhan di dalam wilayah saja, tetapi juga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan wilayah lain.
2. $LQ = 1$, mempunyai arti bahwa sektor tersebut merupakan sektor non basis, karena produk yang dihasilkan hanya dapat untuk memenuhi kebutuhan di dalam wilayah saja.
3. $LQ < 1$, mempunyai arti bahwa sektor tersebut merupakan sektor non basis, karena produk yang dihasilkan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan di dalam wilayah.

3.4.2 Analisis *Shift Share*

Merujuk pada BAB II hal. 23, formula yang digunakan dalam penentuan *Shift Share*, Menurut Soepomo (1993) bentuk umum secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut untuk membantu penyelesaian identifikasi masalah yang kedua:

$$D_{ij} = N_{ij} + M_{ij} + C_{ij}$$

Dimana:

D_{ij} : Perubahan PDRB sektor i di wilayah Provinsi Sumatera Utara

N_{ij} : Pertumbuhan Nasional sektor i di wilayah Provinsi Sumatera Utara

M_{ij} : Bauran Sektor Industri i di wilayah Provinsi Sumatera Utara

C_{ij} : Keunggulan Kompetitif sektor i di wilayah Provinsi Sumatera Utara

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah PDRB yang dinotasikan sebagai (y), dan untuk menghitung komponen N_{ij} , M_{ij} dan C_{ij} dapat menggunakan formula sebagai berikut:

$$D_{ij} = y'_{ij} - y_{ij}$$

$$N_{ij} = y_{ij} * r_n$$

$$M_{ij} = y_{ij} (r_{in} - r_n)$$

$$C_{ij} = y_{ij} (r_{ij} - r_{in})$$

Dimana:

y_{ij} : PDRB sektor i Provinsi Sumatera Utara

y'_{ij} : PDRB sektor i Provinsi Sumatera Utara tahun akhir analisis

r_{ij} : Laju pertumbuhan sektor i Provinsi Sumatera Utara

r_{in} : Laju pertumbuhan sektor i Nasional

r_n : Rata-rata laju pertumbuhan PDB

$$r_{ij} = \frac{(y'_{ij} - y_{ij})}{y_{ij}}$$

$$r_{in} = \frac{y'_{in} - y_{in}}{y_{in}}$$

$$r_n = \frac{y'_n - y_n}{y_n}$$

Dimana:

y_{in} = PDB sektor i

y'_{in} = PDB sektor i tahun akhir analisis

y_n = Total PDB

y'_n = Total PDB tahun akhir analisis

Sehingga dapat dijumlahkan untuk ketiga komponen *Shift Share* yaitu Pertumbuhan Nasional/Regional, Bauran Industri dan keunggulan kompetitif menjadi:

$$Dij = yij.rn + yij(rin - rn) + yij(rij - rin)$$

3.4.2 Analisis Tipologi Klassen

Analisis Tipologi Klassen juga digunakan untuk membantu menyelesaikan identifikasi masalah yang pertama. Analisis Tipologi Klassen merupakan alat analisis yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi sektor, subsektor, usaha atau komoditi unggulan dalam suatu wilayah. Menurut Sjafrizal (2008) dalam (Handayani, 2017: 7), Tipologi Klassen pada dasarnya membagi daerah berdasarkan 2 (dua) indikator utama, yaitu pertumbuhan ekonomi daerah dan pendapatan perkapita daerah. Dengan menentukan rata-rata pertumbuhan ekonomi sebagai sumbu vertikal dan rata-rata pendapatan perkapita sebagai sumbu horisontal, kemudian dibagi menjadi empat klasifikasi (kuadran), sebagai berikut:

% Rata-rata kontribusi Sektoral % Rata-rata laju pertumbuhan sektoral	$y_{i,1} > y_{i,2}$	$y_{i,1} < y_{i,2}$
$r_{i,1} > r_{i,2}$	Sektor Prima	Sektor Berkembang
$r_{i,1} < r_{i,2}$	Sektor Potensial	Sektor Terbelakang

Keterangan:

y_i = Presentase kontribusi rata-rata sektor i di wilayah ($y_{i,1}$
= Sumatera Utara; $y_{i,2}$ = Nasional)

r_i = Presentase laju pertumbuhan rata-rata sektor i di wilayah
($r_{i,1}$ = Sumatera Utara; $r_{i,2}$ = Nasional)

Presentase kontribusi dapat dinyatakan dalam rumus:

$$\text{Kontribusi} = \frac{E_i}{E_j} \times 100$$

Dimana:

E_i = PDRB/PDB sektor i

E_j = Total PDRB/PDB

Sedangkan untuk presentase laju pertumbuhan dapat dinyatakan dalam rumus:

$$\text{Laju Pertumbuhan} = \frac{(E_{i,j,t} - E_{i,j,t-1})}{E_{i,j,t-1}} \times 100$$

Dimana:

$E_{i,j,t}$ = PDRB sektor i di wilayah $j(1,2)$ tahun t

$E_{i,j,t-1}$ = PDRB sektor i wilayah $j(1,2)$ tahun sebelum
 t .

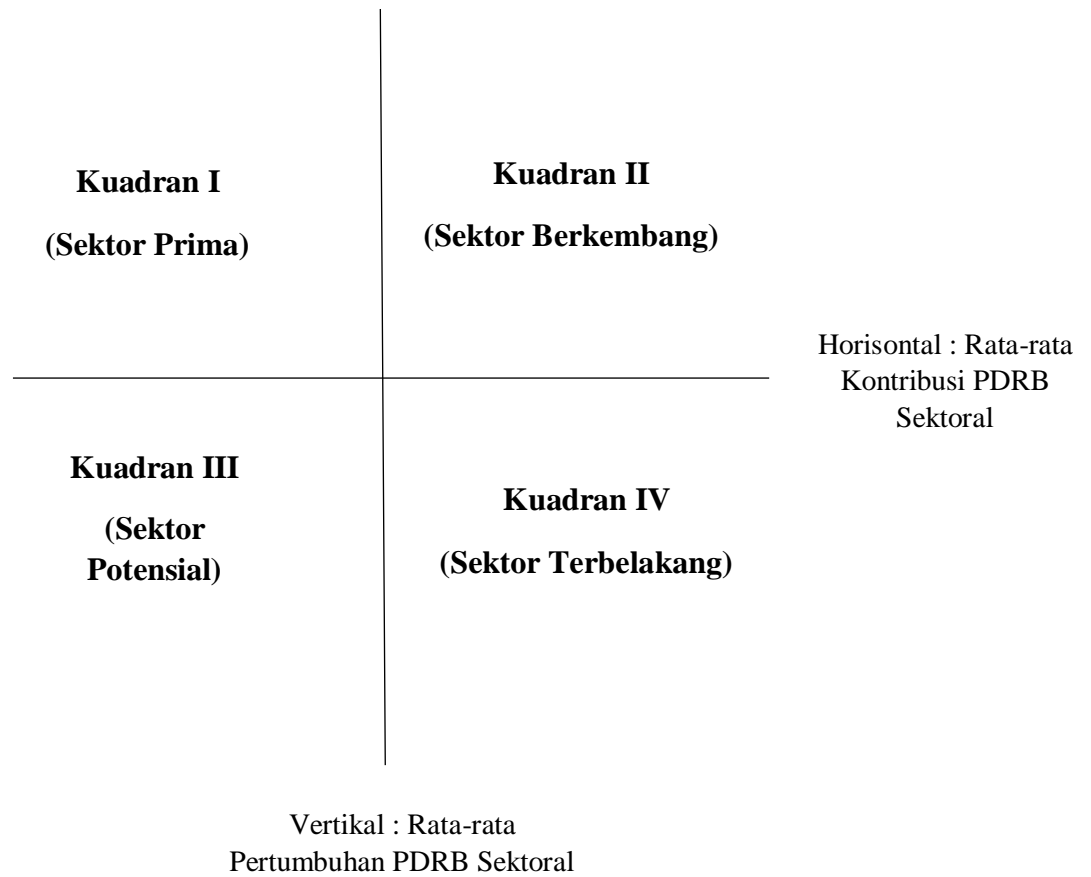
Kuadran I = Sektor cepat maju dan cepat tumbuh (*high growth and high income*)

Kuadran II = Sektor maju tapi tertekan (*high income but low growth*)

Kuadran III = Sektor berkembang cepat (*high growth but low income*)

Kuadran IV = Sektor relatif tertinggal (*low growth and low income*)

Untuk lebih jelas keadaan pertumbuhan PDRB dan kontribusi sektoralnya terhadap perekonomian wilayah akan dijelaskan pada gambar kuadran berikut.



Gambar 3.1. Posisi Keadaan Pertumbuhan PDRB dan Kontribusi PDRB Sektoral dalam Kuadran Tipologi Klassen